IMPLEMENTASI METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
PADA PEMBELAJARAN LARI ESTAFET UNTUK SISWA
KELAS V SD INPRES NIFUBOKO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

SARLINA LASSA

18320143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi atas nama **Sarlina Lassa**, NIM. 18320143, dengan judul: "**Implementasi Metode *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V** " telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 20, bulan April, tahun 2023

MENYETUJUI

Pembimbing I	Pembimbing II
M. Rambu P. Wasak. S.Pd.,M.Pd.	**Melvianus Selan. S.Pd.,M.Or.**
NIDN. 0808066801	NIDN. 0818058901

MENGESAHKAN
Ketua Program Studi PJKR

Ramona M. Mae, S.Pd., M.Or.
NIDN. 0802026601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sarlina Lassa**, NIM. 18320143, dengan judul: "**Implementasi Metode *Teams Games Tournament* pada Pembelajaran Lari Estafet untuk Siswa kelas V** telah dipertanggungjawabkan di depan **Dewan Penguji** pada tanggal 20, bulanApril, tahun 2023 dan dinyatakan "**LULUS**" pada tanggal 25, bulan Apri, tahun 2023

DEWAN PENGUJI

Nama	Status	Tanda tangan
Dr.Anderias J. F. Lumba , M.Pd.	Penguji Utama	.....
Isak Riwu Rohi, S.Pd.,M.Pd.	Penguji Anggota	.....
M. Rambu .P. Wasak, S.Pd.,M.Pd.	Penguji Anggota/ Pembimbing I	.....
Melvianus Selan, S.Pd.,M.Pd.	Penguji Anggota/ Pembimbing II	.....

25-7-2023

MENGESAHKAN

Dekan FKIP

Dr. Anderias J. F. Lumba, M.Pd.
NIDN. 0805086801

Ketua Program Studi PJKR

Ramona M. Mae, S.Pd.,M.Or.
NIDN. 0802026601

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sarlina Lassa
NIM	: 18320143
Semester	: Sepuluh (X)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Teams Games Tournament Pada Pembelajaran Lari Estafet Untuk Siswa kelas V SD Inpres Nifuboko

Menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Kristen Artha Wacana bersifat **original** dan **bebas plagiasi**. Bilamana dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupang, 01 April 2023

Yang menyatakan



Sarlina Lassa

NIM. 18320143

MOTTO

“Allah Turut Bekerja Dalam Segala Sesuatu Untuk Mendatangkan Kebaikan”

(Roma 8:28)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dengan tulus dan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya tulis ini kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kekuatan dalam hidup ini, yang selalu menyertai serta melindungi peneliti dalam merintis pendidikan.
2. Kedua Orang Tua tersayang, Ayah Stevanus Lassa (Alm) , dan Ibu Naomi Banoet, dan terimakasih atas Doa, dukungan, bimbingan, arahan, serta selalu setia mendampingi peneliti dalam keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti.
3. Kakak tersayang, (Ande, Dani ,Yusmiati, Marten, Berti,) Yang selalu mendukung secara moril selama peneliti melaksanakan studi.
4. Keluarga besar Lassa, yang selalu membantu peneliti dalam hal materi maupun doa selama peneliti di bangku kuliah dan setia menanti keberhasilan peneliti.
5. Sahabat terkasih, (Monika, Agustina, Maria hape, Fitri, Maria Dahu, Orpi Kase,) yang selalu mendukung, dan mendoakan keberhasilan peneliti
6. Teman – teman Mahasiswa Program Studi PJKR FKIP UKAW-Kupang, (Lodia Saufa, Aryanto Tefa, Messe Ataupah, Martinus Loe,) terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya.
7. Untuk yang tercinta Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Berlimpah Peneliti Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Implementasi Metode Teams Games Tournament Pada Pembelajaran Lari Estafet untuk siswa kelas V**", ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan dan tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk mendapatkan tujuan dan cita-cita yang diimpikan serta dinantikan tidak mudah, impian tersebut haruslah memerlukan waktu, perjuangan kerja keras, pengorbanan dan untuk menjalankan tugas dan impian yang dicita-citakan, air mata kepedihan terus mengalir namun tetap tegar mengejar cita-cita. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Dr. Ayub Urbanus Imanuel Meko, M.Si., selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang sudah membantu peneliti selama masa perkuliahan.
2. Dr. Andreas J. F. Lumba, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Ramona M Mae, S.Pd.,M.Or., selaku Ketua Program Studi sekaligus penasehat akademik Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
4. M. Rambu P. Wasak,S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu , tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini sehingga terlaksana dengan baik.
5. Melvianus Selan, S.Pd.,M.Or., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini sehingga terlaksana dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar prodi PJKR FKIP UKAW Kupang, yang penuh dengan cinta kasih yang tulus mendoakan, mendukung, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan serta motifasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Felpina S.F. Nenobais,S.Pd., Selaku kepala sekolah SD Inpres Nifuboko bersama staf yang menemani peneliti untuk melakukan penelitian

8. Jordan M.M.I. Betty, S.Sos., Selaku kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten timur tengah selatan, yang sudah memberi kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Egusem Pieter Tahun, ST,MM., Selaku Bupati Timur Tengah Selatan yang sudah memberi kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di wilayahnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan hilaf oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dari penulisan skripsi ini. Tidak lupa peneliti sertakan harapan-harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

Kupang, 01 April 2023
Peneliti,

Sarlina Lassa
NIM.18320143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN.....vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii
ABSTRAK.....xiv
BIODATA PENULIS xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....1
Latar Belakang Masalah 1
A. Identifikasi Masalah.....6
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah.....6
D. Tujuan Penelitian.....7
E. Manfaat Penelitian.....7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....9
A. Metode Pembelajaran *Time Games Tournament* 9
B. Atletik.....13
C. Lari esafet.....15
D. Kerangka berpikir.....23
BAB III. METODE PENELITIAN.....24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....24
1. Pendekata 24
2. Jenis.....24
B. Desain Penelitian.....25
C. Variabel, Definisi Konseptual, Oprasionalisasi, dan Indikator.....26
D. Tempat dan Waktu Penelitian 27

1. Tempat 27
2. Waktu.....27
.....
E. Peran Peneliti, Informan Penelitian, dan Teknik Penentuan Informan .27
1. Peran peneliti 27
2. Informan penelitian.....28
3. Teknik penentuan informan 28
F. Teknik Pengumpulan Data.....28
G. Teknik Analisis Data.....29
H. Pengujian Keabsahan Data.....30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Demografi Informan Penelitian 32
B. Hasil Penelitian.....36
1. Observasi 36
2. Hasil Wawancara 45
C. Pembahasan 53
BAB V. PENUTUP.....58
A. Simpulan.....58
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel, Definisi konsep, Operasional, dan Indikator 26
Tabel 3.2. Waktu Penelitian 27
Tabel 4.1. Sumber Data Guru 34
Tabel 4.2. Sumber data Peserta didik 34
Tabel 4.3. Sumber Data Peserta didik berdasarkan Agama 35
Tabel 4.4. Sumber Data Demografi Informan Penelitian 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lintasan Lari Estafet 19
Gambar 2.2 Pelari Estafet 20
Gambar 2.3 Cara Menerima Tongkat Estafet 21
Gambar 4.1. Papan Nama Sekolah.....33
Gambar 4.2. Persiapan Sarana yang di Pakai Oleh Guru Dan Siswa 36
Gambar 4.3. Peserta Didik Berbaris Dan Berdoa 37
Gambar 4.4. Peserta Didik Melakukan Pemanasan 38
Gambar 4.5. Peserta Didik Melakukan cara memberi dan menerima tongkat estafet 41
Gambar 4.6. Peserta didik melakukan pendinginan.....44
Gambar 4.7 peneliti wawancara Kepala Sekolah.....46
Gambar 4.10. peneliti Wawancara Guru PJOK 47
Gambar 4.11. Peneliti Wawancara Peserta Didik 49
Gambar 4.12. Peneliti Wawancara Peserta Didik 50
Gambar 4.13. Peneliti Wawancara Peserta Didik 51
Gambar 4,14. Peneliti Wawancara Peserta Didik 52
Gambar 4.15. Peneliti Wawancara Peserta Didik 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian 64
Lampiran 2. Surat selesai penelitian 65
Lampiran 3. Instrumen penelitian 66
Lampiran 4. Bukti pengumpulan data 71
Lampiran 5. Bukti analisis data 79
Lampiran 6. Foto kegiatan penelitian 82

ABSTRAK

Implementasi metode *teams games tournament* pada pembelajaran lari estafet untuk siswa kelas V SD inpres nifuboko

Sarlina lassa[1*], M. Rambu P.Wasak[2], Melvianus Selan[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Sarlynalassasarlynalassa@gmail.com

Latar belakang: Bedasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di kelas V SD Inpres Nifuboko ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut (1) kurangnya motivasi siswa dalam belajar penjasorkes untuk materi lari estafet, (2) metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang efektif untuk memotivasi siswa, (3) rendahnya siswa dalam melakukan pembelajaran lari est afet menggunakan metode time games tournament

Tujuan penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran lari estafet untuk Siswa Kelas V di SD Inpes Nifuboko

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai cara atau prosedur untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan: Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian tentang Pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament seperti yang dikemukan oleh guru penjasorkes bahwa dalam proses pembelajaran guru melakukan refleksi, benahi dan mempunyai rencana supaya peserta didik aktif dalam pembelajaran, agar kelas tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung, guru juga harus tegas dalam pembinaan pada saat mengajar. Jika peserta didik kesulitan dalam pembelajaran lari estafet, maka tugas guru adalah membimbing, memberi motivasi dan memberi dorongan. Apabi la pada awal pembelajaran siswa tidak dapat melakukan cara memberikan dan menerima tongkat estafet dengan baik maka harus dilakukan gerakan atau praktek secara berulang-ulang kali sehingga mereka paham dan mengerti dalam melakukan praktek lari estafet menggunakan metode time games tournament. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament di SD Inpres Nifuboko berlangsung dengan baik dan siswa menjadi aktif dan kreatif.

Simpulan: Peneliti menyimpulkan bahwa Data hasil pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament selalu mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar juga telah memenuhi target yang direncanakan.

Kata kunci: *Pembelajaran lari etafet menggunakan meode teams games tournament* .

ABSTRACT

Implementation of the time games tournament method in relay learning for fifth grade students of Nifuboko Inpres Elementary School

Sarlina lassa1*, M. Rambu P. Wasak2, Melvianus Selan3

1,2,3 Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

e-mail. Sarlynalassasarlynalassa@gmail.com

Background: Based on the results of observations of researchers while teaching in class V SD Inpres Nifuboko found several problems in learning. These problems are as follows (1) lack of student motivation in learning physical education for relay running material, (2) the learning method applied by the teacher is still ineffective in motivating students, (3) the low level of students in learning relay running using the time games tournament method

Research objectives: The purpose of this study was to find out the learning of relay running for fifth grade students at SD Inpes nifuboko

Research method: This research method uses a qualitative descriptive method which is used as a method or procedure for collecting data by means of observation, interviews, and documentation.

Results and discussion: Based on the results of interviews and the results of research on relay learning using the time games tournament method as suggested by the Physical Education teacher that in the learning process the teacher reflects, corrects and has a plan so that students are active in learning, so that the class remains conducive during learning takes place, the teacher must also be firm in coaching when teaching. If students have difficulty learning relay race, then the teacher's job is to guide, motivate and give encouragement. If at the beginning of learning students cannot do how to give and receive the baton properly, then the movement or practice must be carried out repeatedly so that they understand and understand in carrying out relay running practice using the time games tournament method. Thus it can be concluded that learning relay running using the time games tournament method at SD Inpres nifubiko goes well and students become active and creative.

Conclusion: The researcher concluded that the data on the results of learning relay running using the time games tournament method always increase. The percentage of learning completeness has also met the planned targets.

Keywords: Relay learning using the time games tournament method.

BIODATA PENULIS



A. Identitas

1. Nama : Sarlina Lassa
2. Tempat/ tanggal lahir : Fatukoto, 25 September 1998
3. Alamat : Nifuboko , RT. 03/ RW. 02, Kec. Kota soe Kab. TTS
4. Nomor *handpone* : +62 82247747871
5. Alamat email : sarlynalassasarlynalassa@gmail.com
6. Nama Ayah : Stevanus Lassa (Alm)
7. Nama Ibu : Naomi Banoet

B. Riwayat pendidikan

1. SD Inpres Nonohonis, (2004-2010)
2. SMP Negeri 3 Soe (2010-2013)
3. SMK Kristen Soe (2013-2016)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah proses Pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif guna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. PJOK bukan berisi materi aktivitas yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan peserta didik, atau mata pelajaran yang dibagi tentang pengetahuan kesehatan dan keterampilan berolahraga.

> **Menurut UU No 20 tahun 2003 bab 1, pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat Bangsa dan Negara.**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Mazmanian dan Sebatier Waluyo (2007:49), menyatakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk

perintah- perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau badan peradilan lainnya.

Secara etimologis, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*“. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata “*method*” yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis.

Menurut Sutikno (2014:33) berpendapat bahwa pengertian “metode” secara harfiah berarti “cara”, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh Guru atau Pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandar wassid dan Suhendar (2011:56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan, sedangkan Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Lalu ada satu istilah lainnya yang berkaitan dengan 2 istilah ini, yaitu teknik adalah cara yang spesifik dalam pemecahan masalah tertentu yang ditemukan dalam pelaksanaan prosedur.

Iskandar Wassid dan Suhendar (2011:56) berpendapat bahwa "metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan". Sedangkan menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008: 4.3) "metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu". Model pembelajaran *Teams Games Tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks,bertanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Lari estafet adalah nomor beregu yang dilakukan secara bersambung dari start hingga melewati finish dengan pelari sebanyak empat orang, serta memiliki kewajiban membawa tongkat hingga menyentuh garis akhir Menurut Moh. Gilang (2007) Pengertian Lari estafet adalah salah satu nomor pada lomba lari. Pada perlombaan atletik harus dilakukan secara bergantian atau beranting. Dalam sebuah tim atau regu lari sambung, terdapat empat orang pelari.

Metode *Teams Games Tournament* lebih mementingkan keberhasilan kelompok dibandingkan keberhasilan individu. Penghargaan yang didapatkan oleh kelompok sangat ditentukan oleh keberhasilan

penguasaan materi setiap anggota kelompok. *Teams Games Tournament* menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen ini mahasiswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik. (Nur, 2005) Menurut kurniasari (2006:42) model pembelajaran TGT kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang terdiri atas 4-6 siswa yang heterogen baik dalam hak akademik jenis kelamin Ras maupun etnis.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. berikut pengertian pendidikan menurut para ahli Pendidikan. Menurut Muhibbiun syah (2010:10) pendidikan berasal dari kata didik lalu kata ini mendapat awalan "Me" sehingga menjadi "mendidik " artinya memelihara dan memberi latihan yang di perlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pemimpin mengenai akhlak dan kecerasan pikiran.

Sugiyanto dan Sujarwo (2007: 1). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Pembeajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja kelompok dan interaksi antar siswa.

Menurut Nugroho (2012:6) *Teams games tournament* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) ini siswa dituntut untuk saling kerjasama, aktif dan bertanggungjawab terhadap dirinya. sendiri maupun kelompoknya

Sedangkan metode *time games tournament* adalah suatu tipe belajar dalam kelompok yang beranggotakan lima sampai enam siswa yang memiiki kemampuan, suku kata atau ras yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi, Permasalahan yang dihadapi oleh guru PenjasOrkes adalah yang berkaitan dengan sarana dan prsarana pendidikan jasmani sebagai media pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa untuk melakukan aktivitas gerak dan kemampuan dasar lari estafet tersebut. Salah satu masalah yang ditemui di SD Inpres Nifuboko adalah fasilitas yang terbatas karena sekolah memiliki halaman yang sempit sehingga proses pembelajaran lari estafet kurang efektif. Guru memanfaatkan halaman dan juga memodifikasi tongkat dari bambu sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran lari estafet.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan" Judul Implementasi Metode *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V Sd Inpres Nifuboko"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penerapan Implementasi metode *teams games tournament* pada pembelajajaran lari estafet jarang yang diterapkan
2. Belum diketahui penerapan implementasi metode *teams games tournament* pada pembelajaran lari estafet bagi siswa.
3. Kemampuan dasar lari Estafet siswa SD Inpres Nifuboko masih sangat kurang.
4. Siswa kurang aktif dalam melakukan Metode *teams Games Tournament* disekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka, akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut:" menerapkan Implementasi metode *teams Games Tournament* pada Pembelajaran Lari Estafet untuk siswa kelas V SD Inpres Nifuboko."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Metode *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V SD Inpres Nifuboko ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Implementasi Metode *Teams Games Tournament* pada pembelajaran Lari Estafet untuk siswa kelas V SD Inpres Nifuboko.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
    a) Diharapkan dapat memberikan Implementasi metode *teams games tournament* pada pembelajaran lari estafet di SD Inpres Nifuboko
    b) Dapat membantu guru memperbaiki kinerjanya sehingga Impemenasi metode dapat berkembang secara professional serta dapat meningkatkan percaya diri.
    c) Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan Metode *Teams Games Tournament* di sekolah.
2. Manfaat praktis
    a) Bagi Siswa, sebagai tolak ukur hasil belajar siswa dalam menguasai Implementasi Metode *Teams Games Tournament* pada pembelajaran Lari Estafet.
    b) Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Implementasi Metode *Teams Games Tournament* pada pembelajaran lari estafet
    c) Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan guru tentang Implementasi metode *Teams Games Tournament* pada Pembelajaran Lari Estafet.

d) Bagi Peneliti, Memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan Implementasi Metode *Teams Games Tournament* pada pembelajaran Lari Estafet di SD Inpres Nifuboko dapat memahami secara kritis tentang permasalahan yang terjadi di sekolah khususnya di SD Inpres Nifuboko.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajara merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampain materi kepada muridnya. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ginting (2014:42) metode pembelajaran dapat di artikan dengan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dasar sumber daya yang terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.

2. Model pembelajaran Teams Games Tournament

Salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status serta melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Iranawati (2007) pembelajaran kooperatif model (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Tujuan penggunaan Implementasi *Metode Team Games Tournament* untuk mengajarkan pada siswa mengenai keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam turnamen itu siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu. Menurut Saco (2006:62), Tujuan metode team games tournament adalah pembelajaran dimana siswa memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka.

Kelebihan dan kekurangan metode *teams games tournament*

Kelebihan:

1. Melatih peserta didik mengungapkan atau menyimpulkan gagasan atau idenya.
2. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya
3. Membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
4. Membuat peserta didik lebih rileks dan senang dalam mengikuti pembelajaran karena adannya kegiatan berupa games dan tournament.

Kelemahan :

1) Guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat di atasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok.

2) Bagi siswa:

Masih ada siswa yang berkemampuan tinggi, terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik kepada siswa yang mepunyai kemampuan akademik tinggi sehingga mampu menularkan pengetehuannya kepada siswa yang lain.

3. **Pelaksanaan Metode *Teams Games Tournament***

a) Presentasi dikelas

Pada awal pembelajaran guru menyempaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah yang di pimpin oleh guru, pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang di sampaikan guru Karena akan membantu siswa bekerja lebih baik ketika kerja kelompok pada saat games karena skor games akan menentukan skor kelompok. Materi dalam metode games tournament pertama-tama dikenalkan dalam presentasi dikelas terlebih dahulu. Pembelajaran langsung

seperti yang seringkali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru tetapi bisa juga memasukan presentasi audiovisual, bedannya presentasi kelas dengan pengajaran biasannya hanyalah presentasi tersebut harus benar –benar berfokus pada unit metode games *tournament.*

Menyiapkan materi lari estafet untuk melaksanakan presentasi di kelas

b) Belajar dalam kelompok (*teams*)

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik ,jenis kelamin, ras dan etnisitas. fungsinnya untuk tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khususnya lagi adalah mempersiapkan anggotannya untuk bisa mengajarkan kuis dengan baik.

Setelah menyiapkan materi lari estafet siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok.

c) Perlombaan (*games)*

Perlombaan terdiri atas game atau pertanyaan –pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim.

Setelah kelompok terbentuk peneliti akan membacakan soal yang berisikan tetang materi lari estafet agar siswa melakukan permainan atau game tersebut.

Pertanyaan:

d) Pertandingan *(tournament*)

Tournament adalah sebuah struktur dimana gemes berlangsung. Pembentukan ini dilakukan dengan cara mengelompokan siswa yang berkemampuan sama dan setiap kelompok dikumpulkan kedalam suatu kelompok baru.

1. Pemain berdiri pada posisi yang telah di tentukan
2. Pelari pertama menggunakan start jongkok untuk memulai pertandingan yang mana posisi tangan si pemain harus berada di belakang garis start serta tongkat juga tidak boleh menyentuh garis start
3. Pemegangan tongkat di lakukan pada salah satu ujung sampai tengah yang mana ujung sebelah lagi merupakan pegangan pemain kedua
4. Ketika aba- aba selesai di berikan baru lah pemain pertama berlari ke pemain kedua untuk menyerahkan tongkat tersebut dan begitu seterusnya

B. Atletik

Pengertian atletik menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah cabang olahraga yang memerlukan kekuatan, ketangkasan serta kecepatan. Nomor-nomor lari, terdiri dari: 100m, 200m, dan 400m. Cabang olahraga atletik terdiri dari Jalan, Lari, Lompat dan Lempar.

1) Jalan Cepat
2) Lari Jarak Jauh, Lari Estafet, Lari Gawang
3) Lompat Jauh, Lompat Tinggi, Lompat Gala.
4) Lempar cakram, Lempar lembing

1. Lari.

b. Pengertian Lari.

Lari atau berlari adalah metode makhluk hidup untuk bergerak yang memungkinkan manusia dan binatang bergerak dengan cepat menggunakan kaki. Lari adalah cara yang lebih cepat untuk bergerak dibandingkan dengan berjalan. Lari adalah salah satu cabang olahraga tertua di dunia. Menurut M Djumijar (2004:13) Lari adalah frekuensi langkah yang cepat sehingga badan seperti melayang saat berlari.

c. Jenis-jenis Nomor Lari

1. Lari jarak pendek merupakan satu di antara cabang olahraga atletik yang menuntut peserta untuk berlari dengan secepat dan sekuat mungkin jika ingin memenangkan suatu pertandingan.

Adapun jarak tempuh lari jarak pendek, yaitu 100 m, 200 m, dan 400 m.

2. Lari jarak menengah adalah aktivitas olahraga yang dilakukan dengan cara berlari pada jarak tempuh 800 m, 1500 m, dan 3000 m. Dalam cabang olahraga lari tersebut mengharuskan peserta dapat mengatur kecepatan, stamina, serta napas pada saat berlari.
3. Lari jarak jauh merupakan satu di antara nomor lari yang mengharuskan para pelari memiliki stamina yang banyak serta kecepatan dalam berlari dengan jarak tempuh 5.000 m, 10.000 m, dan 42.195 km.
4. Lari estafet adalah salah satu cabang atletik. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, lari estafet akan dimainkan secara bergantian. Oleh karena itu, lari estafet ini membutuhkan tim. Tim atau kelompok digunakan untuk pindah memindah tongkat, dari satu pelari ke pelari berikutnya. Nomor-nomor lari estafet yang sering dilombakan adalah nomor 4 x 100 meter dan 4 x 400 meter.

C. Lari Estafet

Lari estafet adalah nomor beregu yang dilakukan secara bersambung dari start hingga melewati finish dengan pelari sebanyak empat orang, serta memiliki kewajiban membawa tongkat hingga menyentuh garis akhir. Seperti dilansir dari laman Badan Atletik Dunia, kejuaraan tingkat dunia hingga Olimpiade biasanya diisi dengan dua nomor yang diperlombakan pada lari estafet yaitu 4 x 100 meter dan 4 x 400 meter. Kedua kategori lomba tersebut dipisahkan untuk atlet putri dan putra, dengan peraturan serupa dalam perlombaannya. Menurut Guthrie (2008), lari estafet adalah lari yang memadukan antara koordinasi kecepatan dan kerjasamatim. Tujuannya untuk membantu menyelesaikan tugas yang telah diberikan biasanya tugas tersebut adalah tongkat. Pengertian lari estafet lainnya menurut ahli Irwansyah (2006) Lari estafet adalah lari yang dilakukan oleh empat orang pelari atau atlet dengan menggunakan tongkat estafet tongkat tersebut digunakan dalam lari estafet yang pada umumnya terbuat dari kayu ataupun fiberglass

1. Pengertian Lari Estafet

Lari estafet adalah salah satu olahraga lari yang masuk pada cabang atletik. Lari estafet adalah lari beregu yang dilakukan dengan membawa tongkat dan memberikan tongkat ke rekan satu tim hingga memasuki garis finish. Dalam lari estafet, setiap regu terdiri dari 4 pemain. Lari estafet terdiri dari dua nomor, yakni nomor 4x100 m dan 4x400 meter.Lari estafet dimainkan di lintasan lari atletik. Dalam lari

estafet, kecepatan dan kerjasama tim merupakan faktor penting untuk memenangkan pertandingan. Dalam Lari Estafet, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Estafet atau balapan estafet adalah cabang olahraga balap beregu, yang masing-masing regu anggotanya secara bergiliran menyelesaikan sebagian dari balapan dan diteruskan ke anggota regu berikutnya. Balapan estafet dapat dijumpai pada cabang olahraga lari, renang, maupun olahraga lainnya. Menurut Eddy Purnomo dan Dapan (2013 : 43), Lari estafet disebut juga lari sambung dan dapat juga sebagai lari beregu, yang mana masing-masing regu terdiri dari empat anggota pelari . Dengan ciri khas adanya tongkat yang harus dibawa oleh pelari pertama untuk diberikan kepada pelari kedua, dari pelari kedua ke pelari ketiga dan terakhir diberikan kepada pelari keempat. Dengan tujuan utamanya adalah membawa tongkat dari garis start ke garis finish secepat mungkin. Menurut Djumidar (2006 : 5.52), Lari estafet disebut juga lari sambung atau berantai adalah merupakan kegiatan jasmani berupa berlari sambil memindahkan benda atau alat dari satu pelari kepada pelari lainnya.

2. Tujuan Pembelajaran Lari Estafet

Melatih kecepatan kita, melatih kefisien pada diri, melatih kerja sama antartim, mempererat hubungan antar partner. Karena olahraga ini menggunakan kaki sebagai anggota tubuh yang paling banyak bergerak. Jika kamu membiasakan diri dan rutin untuk lari

estafet, secara tidak langsung juga akan melatih kelincahannya. Menurut Guthrie (2008), lari estafet adalah lari yang memadukan antara kecepatan dan kerjasama tim. Tujuannya untuk membantu menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Langkah –langkah dalam pembelajaran Lari Estafet

a. Pemain berdiri pada posisi yang telah di tentukan
b. Pelari pertama menggunakan start jongkok untuk memulai pertandingan yang mana posisi tangan si pemain harus berada di belakang garis start serta tongkat juga tidak boleh menyentuh garis start
c. Pemegangan tongkat di lakukan pada salah satu ujung sampai tengah yang mana ujung sebelah lagi merupakan pegangan pemain kedua
d. Ketika aba- aba di selesai di berikan baru lah pemain pertama berlari ke pemain kedua untuk menyerahkan tongkat tersebut dan begitu seterusnya.

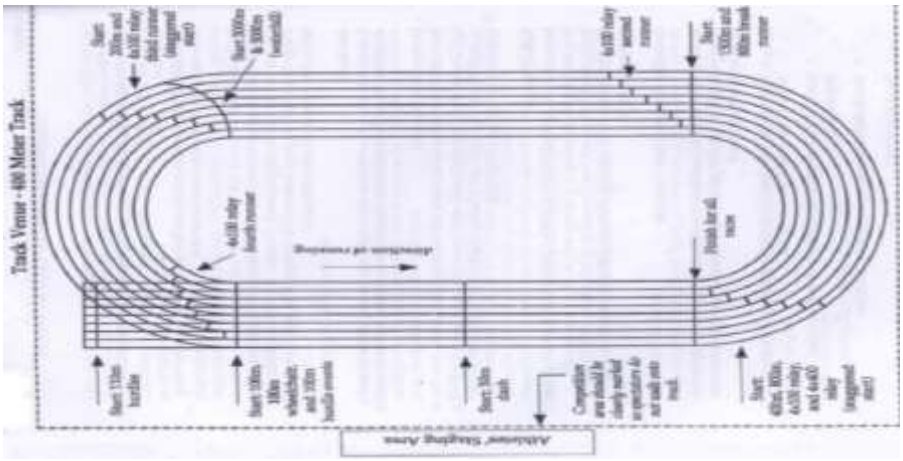
4. Kesalahan dalam Pembelajaran Lari Estafet

Berikut adalah beberapa kesalahan yang biasa terjadi pada lari estafet, seperti.

a. Memberikan tongkat dengan tangan yang salah
b. Posisi lari tidak lurus
c. Penerima tongkat terlambat melakukan start
d. Gagal menerima tongkat

5. Teknik dasar dalam Lari Estafet adalah.

Teknik start dilakukan dalam bentuk lomba dan latihan yang sangat menggembirakan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa lari estafet disebut juga lari sambung atau lari berantai adalah merupakan nomor dalam cabang olahraga atletik yang dilakukan oleh 4 orang pelari tiap regunya, dimana pada pelari pertama membawa tongkat yang harus diberikanpada pelari ke 2, 3 dan 4 dengan menempuh jarak yang telah ditentukan yang dilakukan secara beranting dengan bekerjasama. Lari estafet sangat tergantung dari kelancaran pengantian tongkat. waktu yang dicapai akan lebih baik (lebih cepat) jika pergantian tongkat estafet berlangsung dengan baik juga. suatu regu lari estafet yang terdiri dari pelari-pelari yang baik hanya akan dapat memenangkan perlombaan, jika mampu melakukan pergantian tongkat estafet dengan sukses.



Gambar 2.1 Lintasan lari estafet.
Sumber: aanwijzing.com

1. Teknik start

Dalam lari estafet dipisahkan ke dalam dua bagian yakni start jongkok dan melayang oleh pelari yang berbeda.

Start jongkok dilakukan pelari pertama dalam setiap regu, sedangkan penerima tongkat berikutnya hingga anggota regu terakhir melakukan start melayang

2. Teknik pergantian tongkat

Teknik pergantian tongkat harus dilakukan dalam zona penyerahan atau exchange zone dengan panjang sekitar 20 meter proses penyerahan tongkat dilakukan sesuai dengan arah tangan penerima baik ketika posisi menghadap ke atas maupun ke bawah. Teknik finis menekankan pada posisi tubuh untuk lebih condong ke depan tanpa mengurangi laju lari sebelum berada pada jarak sekitar satu meter dari garis finis



Gambar 2.2 pelari estafet
Sumber: kompas.com

a. Pelari pertama memegang tongkat di tangan kanan dan berjalan ditepi bagian dalam jalur

b. Pelari ke dua memegang tongat ditangan kiri dan tetap berada diluar`

c. Pelari ke tiga memegang tongkat di tangan kanan dan tetep berada didalam

d. Pelari keempat memegng tongkat di tangan kiri dan menerima dari luar.





Gambar 3.2 cara menerima tongkat estafet
Sumber: kompas.com

a. Pemberian tongkat dengan cara melihat berarti pada saat tongkat diberikan ke pihak penerima lalu melihat kearah pemberi. Cara ini ada 3 macam yaitu: Diterima dengan sikap tangan seperti orang meminta misalnya diterima dengan tangan kiri, lengan kiri dijulurkan ke arah pemberi dalam sikap telapak tangan terbuka ke atas, keempat jari agak rapat menuju ke samping dalam (mediall), ibu jari terbuka menuju keluar (lateral). Tongkat diberikan dengan tangan kiri, dengan ayunan dari atas ke bawah.

b. Sikap tangan penerima seperti akan menangkap.

c. Telapak tangan menghadap kearah pemberi, ibu jari terbuka menuju kesamping dalam (medial), keempat jari agak rapat menuju kesisi luar (lateral). Tongkat diberikan dalam posisi tegak dengan mengulurkan

lengan ke depan kemudian tongkat segera ditangkap oleh penerima. Selanjutnya tongkat diberikan dengan tangan kiri dengan ayunan lurus setelah tongkat diterimasegera dipindahkan ke tangan kanan, setelah tongkat diterima segera dipindahkan ke tangan kanan.

d. Sikap tangan kanan dijulurkan ke belakang serong bawah.
e. Telapak tangan menghadap pemberi, ibu jari terbuka menuju sisi dalam, keempat jari agak rapat menuju kesamping luar. tongkat diberikan dengan ayunan dari bawah keatas.

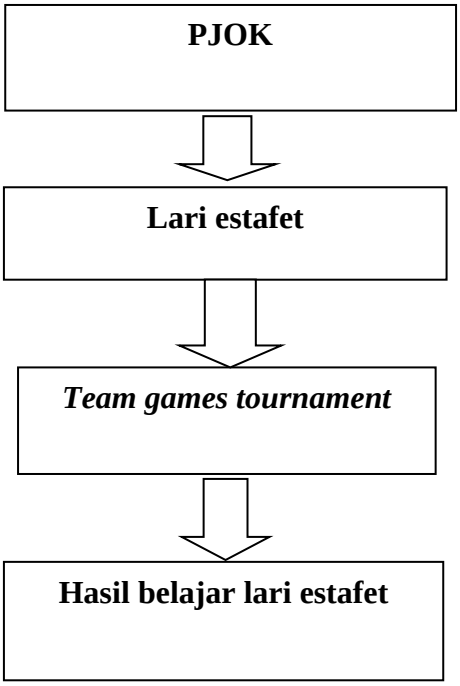
Ukuran tongkat yang digunakan pada lari estafet sebagai berikut :

1) Panjang tongkat : 28 – 30 cm.
2) Diameter tongkat : 28 mm
3) Berat tongkat : 50 gram

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan suatu proses penyerapan informasi dari guru dengan melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan atau perlakuan tertentu untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Implementasi *time games tournament* adalah suatu tipe belajar dalam kelompok yang

beranggotakan lima sampai enam siswa yang memiiki kemampuan, suku kata atau ras yang berbeda. Pembeajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja kelompok dan interaksi antar siswa. Lari estafet adalah nomor beregu yang dilakukan secara bersambung dari start hingga melewati finish dengan pelari sebanyak empat orang, serta memiliki kewajiban membawa tongkat hingga menyentuh garis.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1) Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kulitatif, dengan alasan bahwa pendekatan ini lebih mendekat kepada tujuan yang dicapai oleh peneliti, Disamping itu, pendekatan ini lebih baik untuk permasalahan yang terjadi pada tempat penelitian.

Menurut (Sugiyono 2013:2) pendekatan kualitatif adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap tentang Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir.

2) Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap Kesulitan siswa dalam pembelajaran lari estafet. Menurut (Moleong 20:12), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suattu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah Rangkaian Prosedur dan Metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Menurut Sekaran (2017:109).

Desain Penelitian *research design* adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis Data, berdasarkan pertanyaan Penelitian daris Studi.

C. **Variabel, Definisi Konsep, Operasionalisasi, dan Indikator**

Tabel 3.1. Variabel, definisi konsep, operasionalisasi, dan indikator

Variabel	Definisi konseptual	Operasionalisasi	Indikator

Pembelajaran Lari Estafet	Lari estafet atau lari sambung merupakan salah satu nomor perlombaan pada cabang olahraga atletik beregu atau tim yang di mana tiap tim terdiri dari empat pelari yang memiliki tugas memberikan tongkat dari pelari ke satu sampai pada ke pelari ke empat.	1) Sikap awal 2) Posisi siap. 3) Aba – aba YA	a. Teknik Start b. Teknik pergantian tongkat c. Teknik penerimaan tongkat esrafet untuk lari 4 x 400 meter.
Metode team games tournament	*Metode team games tournament* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, dengan melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa ada perbedaan status sosial, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur belajar dengan bermain	1) presentasi dikelas. 2) Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik ,jenis kelamin, ras dan etnisita Permainan terdiri atas game atau pertanyaan pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahun siswa.	Presentasi Di Kelas Belajar dalam kelompok (*teams*) Permainan (*Games* Pertandingan (t*ournament*)

D. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di Sekolah Dasar Inpres Nifuboko.

2. Waktu penelitian

Peneitian ini dilakukan selama ± 2 (dua) bulan sesuai jadwal penelitian yang tertera pada dengan tabel di bawah ini.

3. Tabel 2.2

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyiapkan instrument pernyataan	✔							
2	Mengurus surat izin peneitian		✔						
3	Bertanya kepada guru pjok tentang metode *team games tournament* pada pembelajaran lari estafet pada siswa kelas V SD Inpres Nifuboko.			✔		✓			
4	Mengurus surat selesai peneitian						✓	✔	

E. **Peran Peneliti, Informan Penelitian, dan Teknik Penentuan Informan**

1. Peran peneliti

Peran penenliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpulan data, penganalisis, hingga pada akhirnya sebagai pencetus penelitian informan kunci. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpulan data utama.

2. Informan penelitian

Informasi dalam peneliti kualitatif yaitu infoeman peneliti yang memahami informasi tentang objek penelitian. Menurut Moleong, (2004:165), bahwa Informan yang peneliti tentukan harus memiliki kriteria agar informan yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini yaitu:

a. Guru Penjasorkes
b. Siswa kelas V SD Inpres Nifuboko

3. Teknik penentuan informan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penentuan informan secara memilih atau menunjuk langsung guru dan siswa sebagai informan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 : 193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu instrumen yang berupa:

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan untuk mengamati segala tingkah laku subyek peneleliti serta mengamati situasi dan kondisi lingkungan subyek yang diamati. Observasi adalah segala tindakan mengamati gejala dan mencatatnya untuk tujuan ilmiah atau non ilmiah.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diselidiki (Hadi, 2004: 136). Adapun jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas eksperimen.

2. Wawancara

(Sugiyono, 2018:137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara peneliti dan guru penjasorkes terkait dengan metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), bahwa dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Okumenntasii diambil langsung di SD Inpres Nifuboko foto-foto kegiatan, dan data yang relevan dalam penelitian.

G. **Teknik Analisis Data**

Teknik Aalisis Data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan teknis analisis data kualitatif umumnya bersifat subjektif. Pada penelitian kualitatif, peneliti mendapatkan data dari banyak sumber dan menggunakan banyak metode. Menurut Sugiyono (2016:335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

H. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperleh .

1. Trigulasi sumber

   Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trigulasi teknik

   Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner, bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang diangap benar.

3. Trigulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dilakukan dengan tenik wawancara di pagi hari dan sumbernya masih segar, belum banyak masalah , akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situsi yang berbeda. Bila hasil data yang diuji berbeda, maka dilakukan secara beruang –ulang sehingga sampai ketemukan kepastian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Informan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

   Penelitian ini di lakukan di Inpres Nifuboko , JL. Gajah Mada NO. 18 Kecmatan Kota Soe , Provinsi Nusa Tenggara Timur

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Inpres Nifuboko
NPSN	: 50300810
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: JL. Gajah Mada NO. 18 Kecmatan Kota Soe, Provinsi Nusa Tenggara Timur
RT/RW	: 4 / 2
Kode Pos	: 85511
Kelurahan	: karang sirih
Kecamatan	: Kec. Kota soe
Kabutaten/kota	: kab. Timur Tengah Selatan
Provinsi	: Prov Nusa tenggara Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -9 Lintang
	: 124 Bujur



Gambar 4.1 papan nama sekolah

3. Visi Misi SD Inpres Nifuboko

   a. Visi

      "Terbentuk pribadi yang unggul, berakhlak Mulia berbudaya dan berwawasan Global "

   b. Misi

      1) Mewujudkan perkembangan kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan peserta dan nilai – nilai budaya bangsa
      2) Mewujudkan pendidikan yang mengahsilkan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, berbudaya dan menguasai IPTEK.
      3) Mewujudkan Olahraga Dan seni budaya yang tangguh dan kompetetif
      4) Mewujudkan penerapan disiplin bagi semua komponen sekolah
      5) Mewujudan lingkungan sekolah yang bersih, berperilaku hidup sehat, nyaman dan rindang

4. Tabel 4.1 Data Pendidik dan Peserta Didik SD Inpres Nifuboko

No	Nama	NIP	L/P
1	Felpina S.F. Nenobais S.Pd	196609021987122003	P
2	Agnes Muti Moruk, S.Pd	196701311996112001	P
3	Yumina E. Punuf	196308231985062002	P
4	Agustina Laiskodat, S.Pd	19650802000052002	P
5	Brigita Nesi, S.Ag	198503162014062003	P
6	Sumar Yani Boimau, S.Pd	197301282014112001	P
7	Lusia J.Buah, S.Pd.K	196607242014112002	P
8	Alfiana M.H. Kase	196908212000122005	P
9	Soviati Taopan, S.Pd	198109232022212004	P
10	Yordiani S,Bia, S.Pd	198606262022212012	P
11	Kefi Lodowik Bako, S..Pd		L
12	Maria Missa, S.Pd		P
13	Moses Tokuan , S.Pd		P
14	Orselia D. Kabnani, S.Pd		P
15	Efer H. Tamelab, S.Pd		P
16	Yenni M . Babys		P
17	Maya A. Boru, S.Pd		P
18	Diana J. Fay, S.A.P		P
19	Hermina Tanu, A.Ma.pust		P
20	Antonias Talan		L

Sumber data SD Inpres Nifuboko Tahun 2023

5. Data siswa SD Inpres Nifuboko

Tabel 4.2. data peserta didik

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 3	16	6	22
Kelas 2	19	11	36
Kelas 1	12	14	26
Kelas 4	13	11	24
Kelas 5	12	10	22
Kelas 6	18	12	30
TOTAL	90	64	154

Sumber Data SD Inpres Nifuboko Tahun 2023

6. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Tabel 4.3. Sumber data peserta didik berdasarkan agama

Agama	L	P	TOTAL
Islam	2	3	5
Kristen	86	59	145
Katolik	2	2	4
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghuju	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	90	64	154

Sumber Data SD Inpres Nifuboko Tahun 2023

7. Demografi informan penelitian

Tabel 4.4. Sumber data demografi informan penelitian

No	Nama	Status	Jenis kelamin
1	Felpina S.F. Nenobais S.Pd	Kepala sekolah	P
2	Kefi Lodowik Bako, S..Pd	Guru PJOK	L
3	Ardian Banoet	Siswa	L
4	Bintang Olin	Siswa	L
5	Dhea Djuma	Siswa	P
6	Jesicha Radja	Siswa	P
7	Axel Oematan	Siswa	L
8	Dilan Tefi	Siswa	L
9	Natalia Billi	Siswa	P
10	Day Saputra	Siswa	L

Sumber Data SD Inpres Nifuboko Tahun 2023

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Nifuboko mengenai Implementasi Metode *Time Games Tournament* Pada Pembelajaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V Sd Inpres Nifuboko.

1) Hasil Observasi

a) Metode *time games tournament*

1. Presentasi yang dilakkan oleh guru
2. Kelompok belajar
3. Permainan *(games*)
4. Perlombaan *(tournament*)

b) Persiapan sarana prasarana dan persiapan siswa

1. Tongkat Estafet
2. Pakaian olahraga, air minum, dan sarapan sebelum olahraga.



Gambar 4.3. Persiapan sarana yang di pakai



Gambar 4.1. *peserta didik berbaris dan berdoa*

a. Pendahuluan (12 menit)

1) Berbaris

peserta didik dibariskan empat bersap

2) Presensi

Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.

3) Berdoa

Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing

4) Apresiasi

Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara

a) Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

b) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari



Gambar 4.5. *Guru bersama peserta didik melakukan pemanasan*

5) Pemanasan (15 menit)

a) Pemanasan Statis menggunakan hitungan 2x8 dengan waktu (8 menit)

b) Pemanasan dinamis menggunakan hitungan 2x8 dengan waktu (7 menit)

C) Kegiatan inti (80 menit)

Siswa dibariskan dengan formasi dua berbanjar, salah satu baris di tempati siswa laki-laki dan salah satunya lagi di tempati oleh siswa perempuan agar mendapat waktu 80 menit dibagi dua yaitu barisan laki-laki mendapatkan waktu 40 menit dan barisan perempuan mendapatkan waktu 40 menit, untuk tiap siswa mendapat waktu 3 menit dalam melakukan posisi bersedia, siap dan Ya dalam pebelajaran lari estafet sesuai waktu yang sudah di tentukan

1. Sikap awal
    a) Posisi bersedia

        Dalam posisi bersedia pelari pertama berdiri di depan garis start dan mengambil sikap atau posisi awal.
    b) Kedua kaki dalam keadaan menyentuh tanah
    c) Lutut kaki belakang terletak di tanah
    d) Kedua tangan diletakan di tanah, terpisah selebar bahu lebih sedikit, jari – jari tangan menyirip ke samping / dilengkungkan.
    e) Kepala dalam keadaan datar dengan punggung, sedangkan mata menatap lurus ke bawah.
2. Posisi SIAP

    Dalam posisi siap pelari telah bergerak ke suatu posisi start yang optimal
    a) Lutut di tekan ke belakang
    b) Lutut kaki depan ada dalam posisi mmembentuk sudut siku –siku
    c) Lutut kaki belakang membentuk sudut antara 120-140 derajat
    d) Pinggang sedikit di angkat tinggi dari pada bahu, tubuh sedikit di condongkan ke depan
    e) Bahu sedikit lebih maju ke depan dari kedua tangan
3. Aba – aba YA atau bunyi pistol, pelari meninggalan garis start dan melakukan / membuat langkah pertama lari

a) Pelari pertama menggunakan start jongkok, berlari di lintasan menikung dan menyerahan tongkat di area pergantian pada jarak 20 meter.
b) Pelari ke dua menggunakan start melayang, menerima tongkat dari pelari pertama, berlari di lintasan lurus dan menyerahkan tongkat pada pelari ke tiga
c) Pelari ke tiga menggunakan start melayang, menerima tongkat dari pelari ke dua berlari di lintasan menikung
d) Pelari ke empat menggunakan start melayang, menerima tongkat dari pelari ke tiga berlari di lintasan lurus dan memasuki garis finish



Gambar 4.6. *Peserta didik melakukan teknik start*



Gambar 4.7 *siswa berdiri sesuai dengan kelompok atau team yang telah di tentukan*



Gambar 4.2 Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang Metode *Time Games Tournament.*



Gambar 4.8. *peserta didik melakukan gerakan untuk menerima tongkat*



Gambar 4.9. *peserta didik melakukan cara menerima tongkat dari atas dan dari bawah*

C. Mengamati

1. Membaca materi tentang metode *time games tournament* pada pembelajaran lari estafet (belajar dalam kelompok, games, sikap bersedia, siap, dan Ya)
2. Membaca materi tentang metode *time games tournament* pada pembelajaran lari estafet (belajar dalam kelompok, games sikap bersedia, siap, dan Ya)

D. Menanya

1. Mengarahkan agar peserta didik aktif mempertanyakan tentang berbagai gerak pada pembelajaran lari estafet, misalnya: Bagaimana posisi awal sebelum melakukan lari estafet? Bagaimana cara memberikan tongkat dan menerima tongkat yang baik dan benar?
2. Mengarahkan agar peserta didik aktif mempertanyakan tentang Pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet

E. Mengumpulkan informasi atau mencoba

1. Memberi kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan posisi start, memberian tongkat dan menerima tongkat dengan baik dan benar
2. Memberikan tantangan agar peserta didik memperagakan

F. Mengasosiasi/ menalar

1. Siswa mampu menalar apa yang harus di lakukanya saat ia berada di lapangan.
2. Siswa menemukan gerakan yang baik untuk melakukan gerakan dalam lari estafet (games sikap bersedia, siap, dan Ya) untuk kebutuhan dengan menunjukkan disiplin dan percaya diri.

G. Mengkomunikasikan

Melakukan teknik start dalam lari estafet (Posisi bersedia, Kedua kaki dalam keadaan menyentuh tanah, Lutut kaki belakang terletak di tanah, Kedua tangan diletakan di tanah, terpisah selebar bahu lebih sedikit, jari – jari tangan menyirip ke samping / dilengkungkan Kepala dalam keadaan datar dengan punggung, sedangkan mata menatap lurus ke bawah serta menunjukkan sportifitas, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama melaksanakan lari estafet.

1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan.
2. Menunjukkan perilaku menerima kelebihan orang lain dan mengekspresikan kelebihannya sendiri tidak berlebihan.

3. Memberikan saran perbaikan kepada teman lain selama melakukan kegiatan.
4. Memaparkan hasil diskusi tentang metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet secara kelompok dengan menunjukkan kerjasama.

H. Pendinginan (10 menit)

1. Kedua tangan lurus keatas kemudian lepaskan kebawah sambil teriak.
2. Badan dibungkukkan kedepan dan kedua tangan diayunkan kedepan dan belakang.



Gambar 4.10. *Siswa melakukan pendinginan*

3. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, dengan tanya jawab kepada peserta didik seperti menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan contohnya memberikan dan menerima tongkat estafet

seperti apa dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.

4. Doa syukur

2. Hasil wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian kepala sekolah, Guru penjas dan siswa-siswi untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh. Berikut merupakan jawab dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai Tinjauan Tentang Pembelajaran metode time games tournament pada pembalajaran lari estafet untuk siswa kelas V yaitu:

a. Wawancara Kepala Sekolah SD Inpres Nifuboko

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru PJOK dan siswa sebagai narasumber sesuai dengan indikator yang telah disusun pada pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian Guru PJOK untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai tinjauan proses pembelajaran lari estafet untuk siswa kelas V SD Inpres Nifuboko

> **"Menurut saya proses pelaksanaan pembelajaran metode time games tournament sebelumnya tidak pernah di ajarkan di sekolah, dan guru PJOK hanyalah mengajarkan lari estafet tanpa menggunakan metode TGT, Dan setelah peneliti mambawakan pembelajaran metode time games tournament saya sangat senang karena siswa- siswi sudah mengetahui tentang metode time games tournament pada pembelajaran lari etafet." (W.1 .P FN)**



Gambar 4.11. peneliti wawancara kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah harus berusah untuk pembelajaran *metode time games tournament* terus di pelajari di sekolah karena sangat penting bagi siswa untuk melakukan pembelaajaran lari estafet, dan di katakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran yang di terapkan guru karena adanya modifikasi sarana lari estafet menggunakan gagang tali skeping plasti dan ringan sehinnga membuat siswa senanag mengikuti pembelajaran lari estafet

b. Wawancara guru pendidikkan jasmani olahraga dan kesehatan

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai guru PJOK dan siswa sebagai narasumber sesuai dengan indikator yang telah disusun pada pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian Guru PJOK untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh. Berikut merupakan jawaban dari

pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai tinjauan proses pembelajaran lari estafet untuk siswa kelas V SD Inpres Nifuboko

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Guru PJOK SD Inpres Nifuboko

"Menurut saya proses belajar mengajar metode time games tournament di SD Inpres nifuboko berjalan dengan baik, sarana dan prasarana olahraga yang kami miliki juga sesuai dengan cabang olahraga lari estafet. Saya selalu mengajarkan mereka agar sebelum melakukan kegiatan maka harus diawali dengan berdoa. Sebelum memasuki praktek lari estafet maka kita harus melakukan pemanasan, inti dan penutup serta saya memberikan motivasi kepada setiap siswa yang takut melakukan teknik satart, cara memberikan dan menerima tongkat dengan baik dan benar ko agar mereka lebih memahami lagi tentang teknik dan manfaat pada pembelajaran lari estafet karena di akhir dari pembelajaran saya selalu melakukan evaluasi ulang bersama siswa". (W.2.P.KB)



Gambar 4.12.peneliti wawancara guru PJOK

Dalam suatu proses pembelajaran baik itu materi maupun praktek, guru harus menyiapkan materi atau perencanaan

pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu mempersiapkan RPP, membuat soal pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, guru PJOK juga mengingatkan siswa agar mengikuti anjuran guru PJOK sebelum melakukan praktek lari estafet yaitu pemanasan, inti dan penutup. Dalam proses belajar mengajar lari estafet untuk siswa kelas V berjalan dengan baik karena semua siswa punya semangat yang sangat tinggi dalam pembelajaran lari estafet beberapa siswa yang tidak kuat lari estafet. Sekolah tidak memiliki tongkat estafet sehingga guru penjas melakukan modifikasi sarana sehingga menarik minat belajar siswa tentang pembelajaran lari estafet dan hasilnya siswa tertarik dengan modifikasi sarana yang di buat sehingga membuat siswa menjadi semangat dan melakukan pembelajaran lari estafet dengan baik. Ada juga beberapa siswa yang kurang memahami atau belum bisa melakukan teknik start dengan baik sehingga guru menjelaskan materi teknik start serta cera memberikan dan menerima tongkat dengan baik dan benar dan guru langsung mempraktekan secara berulang lalu menanyakan kembali materi yang di berikan supaya siswa mudah memahami materi yang di berikan sehingga membuat siswa menjadi semangat dan melakukan lari estafet dengan baik sesuai rencana.

c. Wawancara dengan beberapa siswa/siswi kelas V SD Inpres Nifuboko.

1. wawanvara dengan siswa SD Inpres nifuboko.

“Menurut saya pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet saya tidak mengerti karena sejauh ini kami jarang melakukan pembelajaran metode time games tournament atau kurang paham karena guru penjas hanya mengajarkan lari estafet saja sehingga saya merasa jenuh dengan pembelajaraan lari estafet menggunakan metode time games tournament yang guru ajarkan”. (W.3.P. AB)



Gambar 4.11 wawancara barsama siswa SD Inpres Nifuboko

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa melakukan pembelajaran lari estafet sangat baik dan dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran yang di terapkan oleh guru karena adanya modifikasi sarana lari estafet menggunakan gagang tali skeping plastik dan ringan sehingga membuat siswa senang mengikuti pembelajaran lari estafet.

2. Wawancara dengan siswa Inpres Nifuboko

“Pembelajaran Lari estafet menggunakan metode time games tournament menurut saya kurang menyenangkan karena kami jarang melakuan pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament karna kurangnya alat seperti tongkat sehingga membuat kami merasa bosan tetapi setelah tongkatnya dimodifikasi menggunakan gagang tali skeping tersedia maka kami sebagai siswa senang karena ada tongkat yang di modifikasi” (W.4.P.BO)



Gambar 4.12. wawancara bersama siswa SD Inpres Nifuboko

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa jenuh dan tidak senang karena kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan sehingga peneliti melakukan modifikasi sarana menggunakan gagang tali skeping agar lebih baik dan bisa membuat siswa tidak jenuh dan dapat mengikuti pembelajaran lari estafet dengan baik dan bias dikatakan berhasil dalam proses belajar yang diterapkan guru penjas.

3. Wawancara dengan siswa SD Inpres Nifuboko.

"Menurut saya proses pembelajaran lari estafet sangat menyenangkan dan saya merasa senang tetapi yang membuat saya malas untuk mempraktekkan lari estafet dengan menggunakan metode time games tournament karena tongkatnya tidak ada sehingga guru PJOK kami memodifikasi sarananya menggunakan gagang tali skeping ". (W.5.P. DJ)



Gambar 4.14. wawancara bersama siswa SD Inpres Nifuboko

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa siswa sebenarnya sangat senang dengan pembelajaran lari esstafet tetapi yang membuat siswa merasa jenuh adalah tidak ada tongkat estafet.

4. Wawancara dengan siswa SD Inpres Nifuboko

"Menurut saya pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament menyenangkan karena saya dapat mengetahui tentang teknik start, memberikan dan menerima tongkat estfet , saya termasuk salah satu siswa yang fokus pada pelajaran lari estafet dan, saya juga pernah melakukan praktek lari estafet dan saya tidak mendapat kendala, guru PJOK selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada kami agar tidak takut melakukan pembelajaran lari estafe, guru juga selalu saja membantu dan memberikan kesempatan ulang-ulang untuk siswa yang tidak mampu atau takut melakukan pembelajaran lari estafet di lapangan dengan baik" (W.6. P.AO)



Gambar 4.15. wawancara bersama siswa SD Inpres Nifuboko

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa senang dalam mengikuti pembelajaran lari estafet karena siswa dapat mengetahui teknik start, memberikan dan menerima tongkat dengan baik dan benar.

5. Peneliti wawancara dengan siswa SD Inpres Nifuboko

"Pembelajaran lari estafet sangat menyenangkan bagi saya karena saya bisa mengetahui apa itu metode time games tournament dan saya dapat mempraktikkannya dengan baik, selama pembelajaran lari estafet saya tidak mendapat kesulitan" (W.7.P.DT)



Gambar 4.16. wawancara siswa SD Inpres Nifuboko

Berdasarkan hasil wawncara di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran lari estafet sangat menyenangkan bagi siswa karena siswa dapat mengetahui pembelajarana menggunakan metode *time games tournamen*t dengan baik tanpa mendapat kendala

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi *Metode Teams Games Tournament* pada pembelajaran lari estafet di SD Inpres Nifuboko untuk siswa kelas V maka peneliti memperoleh sbb:

Metode *teams games tournament* adalah suatu tipe belajar dalam kelompok yang beranggotakan lima sampai enam siswa yang memiiki kemampuan, suku kata atau ras yang berbeda. Menurut Nugroho (2012:6) *Team games tournament* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) siswa dituntut untuk saling kerjasama, aktif dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompoknya.

a) Melatih peserta didik mengungapkan atau menyimpulkan gagasan atau idenya. Dalam hal ini siswa di latih untuk berbicara dan membangun rasa percaya diri agar siswa tersebut berani berbiacara di depan umum serta melatih daya konsentrasi siswa dalam berkomunikasi, melatih ketratrampilan siswa dalam berbicara di depan umum.

b) Menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya. Dalam kerja kelompok harus saling mengerti dan mendukung satu sama lain, kerja kelompok bukan kerja individu untuk itu sebaiknya menghilangkan sifat egois, oleh karena itu sikap saling mengargai dan memahami sangat di perlukan dalam hubungan antara kelompok agar pebelajaran di dalam kelompok bisa berjalan dengn baik.

c) Membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. sebagai guru harus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat untuk belajar dan cara memotifasi siswa seperti memberi pujian kepada siswa tersebut.

d) Membuat peserta didik lebih rileks dan senang dalam mengikuti pembelajaran karena adannya kegiatan berupa games dan tournament. Dalam pembelajaran TGT siswa di latih untuk belajar sambil bermain agar siswa tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran berupa games. Siswa akan merasa senang ketika di dalam suatu pembelajaran ada yang menngunakan games seperti metode *teams games tournament.*

e) Guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat di atasi jika

guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok.

f) siswa:

Masih ada siswa yang berkemampuan tinggi, terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik kepada siswa yang mepunyai kemampuan akademik tinggi sehingga mampu menularkan pengetehuannya kepada siswa yang lain.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran tentang teknik dasar dalam lari estafet untuk siswa SD Inpres Nifuboko. Oleh karena itu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti telah mengumpulkan hasil, data penelitian dan memaparkan hasil penelitian. Dengan demikian sehingga kita bisa dapat mengetahui metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet pada SD Inpres Nifuboko.

Menurut paham konvensional, pembelajaran diartikan sebagai bantuan kepada anak didik yang dibatasi pada aspek intelektual dan keterampilan. Unsur utama dari pembelajaran adalah pengelaman anak sebagai seperangkat event sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet seperti yang dikemukan oleh guru penjas Orkes bahwa dalam suatu proses pembelajaran baik itu materi maupun praktek, guru harus menyiapkan materi atau perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu mempersiapkans: 1. Silabus, 2. RPP, 3. Media pembelajaran atau sarana, 4. penyusunan alat evaluasi, 5. membuat soal tertulis, 6. membuat soal praktek, sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, guru PJOK juga mengingatkan siswa agar mengikuti peraturan sebelum melakukan praktek lari estafet yaitu pemanasan, inti dan penutup.

Dalam proses belajar mengajar lari estafet untuk siswa kelas V berjalan dengan baik karena semua siswa mempunyai jiwa olahraga yang sangat tinggi dan ada beberapa siswa yang kurang semangat karena kurangnya sarana dan prasarana sehingga guru penjas melakukan modifikasi sarana sehingga menarik minat belajar siswa tentang teknik dasar dalam lari estafet dan hasilnya siswa tertarik dengan modifikasi sarana yang di buat sehingga membuat siswa menjadi semangat dan melakukan praktek lari estafet dengan baik.

Ada juga beberapa siswa yang kurang memahami tentang pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament dengan baik sehingga guru menjelaskan materi TGT serta mempraktekkan secara berulang lalu menanyakan kembali materi yang di berikan supaya siswa mudah memahami materi yang di berikan sehingga membuat siswa menjadi semangat dan siswa aktif dalam melakukan Praktek lari estafet di lapangan dengan baik

.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi *Metode Teams Games Tournament* pada pembelajaran Lari Estafet di SD Inpres Nifuboko maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

a. Melatih peserta didik mengungapkan atau menyimpulkan gagasan atau idenya. Dalam hal ini siswa di latih untuk berbicara dan membangun rasa percaya diri agar siswa tersebut berani berbiacara di depan umum serta melatih daya konsentrasi siswa dalam berkomunikasi, melatih ketratrampilan siswa dalam berbicara di depan umum.
b. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya. Dalam kerja kelompok harus saling mengerti dan mendukung satu sama lain, kerja kelompok bukan kerja individu untuk itu sebaiknya menghilangkan sifat egois, oleh karena itu sikap saling mengargai dan memahami sangat di perlukan dalam hubungan antara kelompok agar pebelajaran di dalam kelompok bisa berjalan dengn baik.
c. Membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kita sebagai guru harus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat untuk belajar dan cara memotifasi siswa seperti memberi pujian kepada siswa tersebut.

d. Membuat peserta didik lebih rileks dan senang dalam mengikuti pembelajaran karena adannya kegiatan berupa games dan tournament. Dalam pembelajaran TGT siswa di latih untuk belajar sambil bermain agar siswa tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran berupa games. Siswa akan merasa senang ketika di dalam suatu pembelajaran ada yang menngunakan games seperti metode *teams games tournament.*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan kontribusi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

   Dalam pembelajaran metode *teams games tournament* siswa harus terus di latih agar siswa mampu melakukan praktek lari estafet dengan baik

2. Bagi guru Penjasorkes.

   Guru penjasorkes harus mampu modifikasi media yang dapat menarik minat siswa sehingga proses pembelajaran efektif.

3. Bagi Kepala Sekolah

   Harus melihat aktifitas guru ketika mengajar dan juga harus melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang memandai sehingga siswa melakukan pembelajaran dengan baik dan efektif.

4. Pemerintah

Diharapkan untuk membantu sarana dan prasarana di sekolah agar dapat melancarkan proses belajar mengajar pada pembelajaran praktek olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyansyah. Wahyu, januari *2016, Permainan Lari Estafet Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan, dalam Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 4 (1): 179

Anitah, Sri *dan* Supriyati, Yetti. *2008. Strategi Pembelajaran* di SD. Jakarta: Universitas Terbuka. Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi ..pembelajara tgt*

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem *Pendidikan Nasional*. didikan Jasmani kelas VII, Erlangga

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Gilang, Moh. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Jakarta: *Ganeca Exact.*

http://id/metode-pembelajaran -pengertian-jenis-macam-macam menurut para ahli.

Hamid Darmadi (2010: 42) berpendapat bahwa "metode harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan". Bandung: ALFABETA, 2010, hlm. 165.

Iranawati (2007) *pembelajaran kooperatif model (Teams Games Tournament).*Agromedia. 2007. Beternak Lele Dumbo. PT. Agromedia Pustaka.

Hamid,Patilima. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*: Alfabeta

Iskandar wassid dan Sunendar (2011, hlm. 56) *metode pembelajaran, ,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. *2008*. *Strategi Pembelajaran* Bahasa. Bandung: Rosdakarya. Kosasih, E. *2008*

M.Ed., Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Hadi, *Jurnal Pendidikan*. dalam *http://nawawielfatru.blogspot.com/2009/05 /keaktifan belajar. html*, tanggal 25 April 2010)

Saco (2006:62), Tujuan *metode team games tournament*. Kanisius, Yogyakarta.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008: 4.3) *"metode*". Yogyakarta. Skripta Media *Creative.*

Sugiyanto dan Sujarwo, 2007: 1). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* (Penjasorkes) Jakarta. Hal 70-83.

Sugiyanto dan Sujarwo,(2007: 1). *Pendidikan jasmani dam olaharaga* Jakarta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. (Sugiono, 2009). Populasi pada penelitian Jakarta. Hal 17-53.

Sutikno, S (2014). *Metode & Model-model Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok

Waluyo. 2007. *Manajemen Publik* (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Bandung: Mandarmaju. 136 Winarno, Budi. 2002. Teori Proses Dan Kebijakan Publik. Jakarta: Buku Kita.

Sugiono. (2013). *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Moleong, J Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

https://penerbitbukudeepublish.com/kuesioner-penelitian/

Lampiran 1. Surat izin penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX 147 KUPANG NTT- 85000
TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN
NOMOR : 011 / KP-UKAW/M.7/I.2023

Kepada
Yth. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov.NTT
Di –
K u p a n g.

Yang bertanda tangan di bawah ini	:	
1. Nama	:	Dr. Andreas J. F. Lumba, M.Pd
2. N I D N	:	0806086801
3. Pangkat /Go./Ruang/Gaji	:	Pembina / IV A
4. J a b a t a n	:	Dekan FKIP UKAW Kupang
5. Lembaga/Instansi/Universitas	:	Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
Menerangkan buhwa	:	
1. Nama	:	Sarlina Lassa
2. N I M	:	18320143
3. Semester	:	IX (Sembilan)
4. Pada Fakultas / Progdi	:	KIP / PJKR FKIP-UKAW
5. Pada Tahun Akademik	:	2022/2023

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setiap mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dimaksud.

JudulPenelitian: **IMPLEMENTASI *METODE TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA PEMBELAJARAN LARI ESTAFET UNTUK SISWA KELAS V SD INPRES NIFUBOKO.**

Lokasi Penelitian : SD Inpres Nifuboko, Kab. TTS.

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Januari 2023
Dekan FKIP

Dr. Andreas J.F. Lumba, M.Pd
NIDN : 0806086801

Tembusan :
1. Rektor UKAW
2. Kepala SD Inpres Nifuboko, Kab. TTS
3. Ka. PJKR FKIP - UKAW.
4. Mahasiswa/i. Yang Bersangkutan.
5. Arsip

Lampiran 2. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN KOTA SOE
SEKOLAH DASAR INPRES NIFUBOKO
JL. GAJAH NO. 18 Telp. (0388) 21457 SOE – 85511

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : DIKBUD. 06.03.02/ SDIN.810/ 06 / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Felpina S. F. Nenobais
NIP	: 19660902 198712 2 003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Inpres Nifuboko

Menerangkanbahwa :

Nama	: Sarlina Lassa
Jeniskelamin	:Perempuan
NIM	:18320143
Jurusan/Program Studi	:Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Kampus	: Universitas Kristen ArthaWacanaKupang

Telah melakukan penelitian pada SD Inpres Nifuboko pada tanggal 18 Januari 2023s.d 18 Maret 2023 , untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi denganjudul " **Implementasi metode *team games tournament* pada pembelajaran lari estafet untuk siswa kelas V SD Inpres Nifuboko**"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nifuboko, 18 Februari 2023
Kepala UPTD SD Inpres Nifuboko

Felpina S. F. Nenobais
19660902 198712 2 003

Lampiran 3. Instrumen penelitian

A. Pedoman observasi

Nama sekolah : SD Inpres Nifuboko.

Judul Penelitian : Implementasi Metode Time Games Tournament Pada Pembelejaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V Sd Inpres Nifuboko

Variabel	Komponen	Indikator
Pembelajaran lari setafet	Implementasi Metode Time Games Tournament Pada Pembelejaran Lari Estafet Untuk Siswa Kelas V Sd Inpres Nifuboko	1. Persiapan dalam pembelajaran 2. Proses pembelajaran di mulai dengan sistematika 3. Akhir pembelajaran guru melakukan evalusi pada siswa

B. Pedoman wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah SD Inpres Nifuboko.

Nama Kepala Sekolah : Felpina S.F. Nenobais, S.Pd.

Hari tanggal : Rabu, 18 januari 2023

Tabel 2.7 pedoman wawancara kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu tentang pelaksanaan pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament?	
2	Bagaimana kebijakan yang di ambil ibu kepala sekolah untuk memperlancar lari estafet dibsekolah.?	

2. Wawancara Guru Penjas

Nama guru penjas : Keffi L Bako, S.Pd.

Hari/ Tanggal : kamis, 19 januari 2023

Tabel 2.8 Pedoman Wawancara Guru

No	**Pertanyaan**	**Deksripsi/Jawaban**
1	Apa saja yang perlu dipersiapkan bapak dalam melaksanakan pembelajaran lari estafet?	
2	Kesulitan apa yang ditemui jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari estafet ?	
3	Bagaimana bapak mengatasi siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran lari estafet di SD Inpres nifuboko?	
4	Bagaimana pendapat Bapak apabila pembelajaran gerak dasar lari estafet menggunaka metode time games tournement ?	
5	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pembelajaran gerak dasar lari estafet?	

3. Wawancara Siswa Kelas V

Nama Siswa :

Hari / tanggal : kamis 20, januari 2023

Table 2.9 wawancara siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?	
2	Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?	
3	Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet?	
4	Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?	
5	Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran lari estafet menggunakan metode time games tournament?	

C. Pedoman dokumentasi

1. Dokumentasi kegiatan Metode Time Games Tournament pada pembelajaran lari estafet

2. Wawancara Kepala Sekolah
3. Wawancara Guru Mata Pelajaran PJOk
4. Wawancara Siswa/siswi

Lampiran 5. Bukti pengumpulan data

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari tanggal	: Rabu 19, januari 2023
Nama Kepala sekolah	: Felpina S.F. Nenobais, S.Pd
Peneliti	: Bagaimana tangapan ibu tentang pelaksanaan Metode Time Games Tournament Pada Pembelajara Lari Estafet?
Narasumber	:sangat baik
Peneliti	:bagaimana kebijakan yang di ambil Ibu Kepala Sekolah untuk memperlancar pembelajaran PJOK Terkususnya lari estafet?
Narasumber	: proses pelaksanaan pembelajaran metode Time Games Tournament sebelumnya tidak pernah di ajarkan di sekolah, dan guru PjOk hanyalah mengajarkan lari estafet tanpa menggunakan metode TGT, Dan setelah peneliti mambawakan pembelajaran Metode Time Games Tournament saya sangat senang karena siswa- siswi sudah mengetahui tentang metode time games tournament pada pembelajaran Lari Estafet..

Hasil wawancara Guru PJOK

Hari tanggal	: Kamis, 20 januari 2023
Nama guru PJOK	: Keffi L Bako, S.Pd

Peneliti : Apa saja yang di persiapakan Bapak sebelum memulai proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Yang saya siapkan sebelum pembelajaran dimulai adalah RPP, alat peraga berupa tongkat estafet dengan ukurannya masing - masing.

Peneliti : kesulitan apa yang di temui jika melaksanakan pembelajaran lari estafet?

Narasumber : alat peraga atau tongkat estafet yang kurang lengkap dan lintasan lari yang kurang memadai sehingga membuat guru perlu memodifikasi sarana dan prasarana.

Peneliti : bagaimana bapak mengatasi siswa yang kurang fokus dalam pembelajara metode time games tournament?

Narasumber : akan di berikan tugas tambahan sehingga materi yang di berikan dapat di pahami selain itu dapat di berikan arahan akan proses pembelajaran.

Peneliti : hal – hal apa saja yang harus di pebaiki dalam pembelajara metode time games tournament pada pembelajara lari estafet?

Narasumber : siswa cenderung memiliki euphoria yang tinngi saat melakukan praktek oleh karena itu di setiap langkah- langkah atau gerak dasar seperti posisi start, cara menerima tongkat kurang di perhatikan saat praktek

Peneliti : bagaimana cara melakukan pembelajaran metode time games tournament yang baik sehingga tidak menimbulkan cidera dan tidak membosankan siswa pada saat melakukan olahraga?

Narasumber : saya biasannya memodifikasi peraturan tanpa menghilangkan peraturan aslinya, misalnya dengan menambahkan beberapa jenis permainan dan juga mengajak siswa bernyanyi dan memberikan apresiasi bagi siswa dan mempaktekan gerak dasar lari estafet dengan baik.

Hasil wawancara siswa

Hari tanggal : Kamis, 20 januari 2023

Nama siswa : Ardian Banoet

Kelas : V

Peneliti : Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : seruh

Peneliti : Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?

Narasumber : Ya, kami dapat memahami dengan baik.

peneliti : Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet?

Narasumber : start jongkok untuk pelari pertama dan untuk pelari ke dua dan seterusnya menggunakan start melayang.

Peneliti : Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Tidak kesulian

Peneliti : Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Senang sekali.

Hasil wawancara siswa

Hari tanggal : Kamis, 20 januari 2023

Nama siswa : bintng Olin

Kelas : V

Peneliti : Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : senang dan gembira

Peneliti : Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?

Narasumber : Ya, saya dapat memahami

peneliti : Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet??

Narasumber : tentang jarak lari, menerima tongkat, posisi pelari pertama menggunakan start jongkok dan pelari ke dua dan seterusnya menggunakan start melayang.

Peneliti : Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : ya, saya pernah mengalami kesulitan dalam menerima tongkat estafet

Peneliti : Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Iya.

Hasil wawancara siswa

Hari tanggal : Kamis, 20 januari 2023

Nama siswa : Dhea juma

Kelas : V

Peneliti : Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : sangat baik

Peneliti : Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?

Narasumber : iya, saya sangat memahami

Pewawancara : Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet??

Narasumber : lari dan menerima tongkat.

Peneliti : Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : tidak sama sekali

Peneliti : Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Iya, senang

Hasil wawancara siswa

Hari tanggal : Kamis, 20 januari 2023

Nama siswa : Dilan Tefi

Kelas : V

Peneliti : Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : senang dan gembira

Peneliti : Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?

Narasumber : saya dapat memahami

Pewawancara : Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet??

Narasumber : posisi lari, pelari pertama menggunakan start jongkok dan pelari ke dua menggunakan start melayang.

Peneliti : Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : ya, saya pernah mengalami kesulitan dalam menerima tongkat estafet

Peneliti : Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Iya.

Hasil wawancara siswa

Hari tanggal : Kamis, 22 September 2022

Nama siswa : Axel Oematan

Kelas : V

Peneliti : Bagaimana tanggapan Adik tentang proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : senang dan gembira

Peneliti : Apakah Adik dapat memahami materi yang disampaikan oleh Bapak guru dalam proses pembelajaran lari estafet?

Narasumber : saya dapat memahami

Pewawancara : Apa saja yang adik ketahui tentang pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet??

Narasumber : tentang jarak lari, menerima tongkat, posisi lari, pelari pertama menggunakan start jongkok dan pelari ke dua menggunakan start melayang.

Peneliti : Apakah Adik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : saya pernah mengalami kesulitan dalam berlari.

Peneliti : Apakah Adik senang dengan proses pembelajaran metode time games tournament pada pembelajaran lari estafet ?

Narasumber : Iya.

Lampiran 5. Bukti analisis data

Hari / tanggal : Rabu, 19 Januari 2023

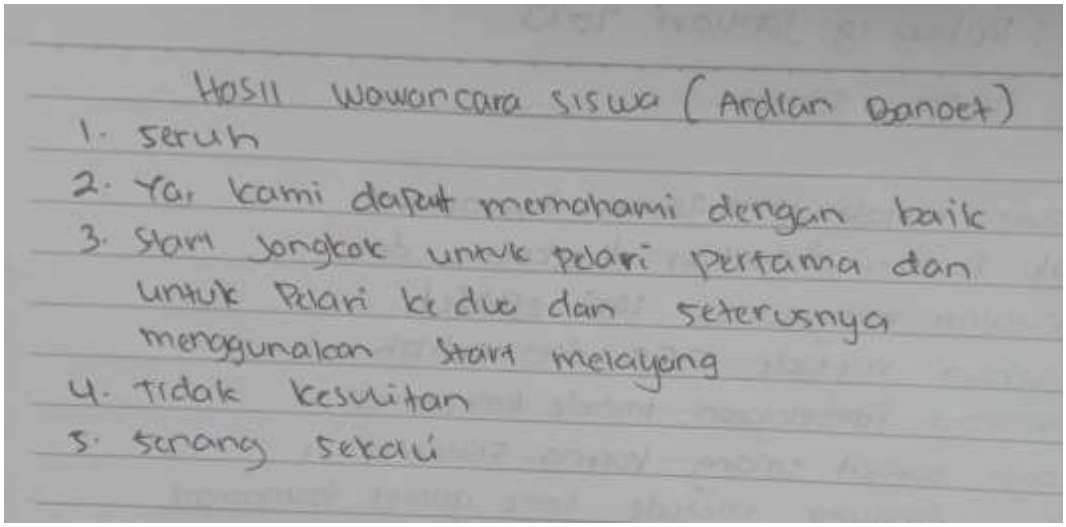
Hasil wawancara kepala sekolah

1. sangat Baik
2. Proses Pelaksanaan metode time games tournament sebelumnya tidak Pernah diajarkan di sekolah, dan guru Pjok hanyalah mengajarkan lari estafet tanpa menggunakan metode T-GT, dan setelah Peneliti membawakan Pembelajaran metode time games tournament saya sangat senang karena siswa/siswi sudah mengetahui tentang metode time games tovnament Pada Pembelajaran lari estafet

Hari / tanggal : kamis, 20 Januari 2023

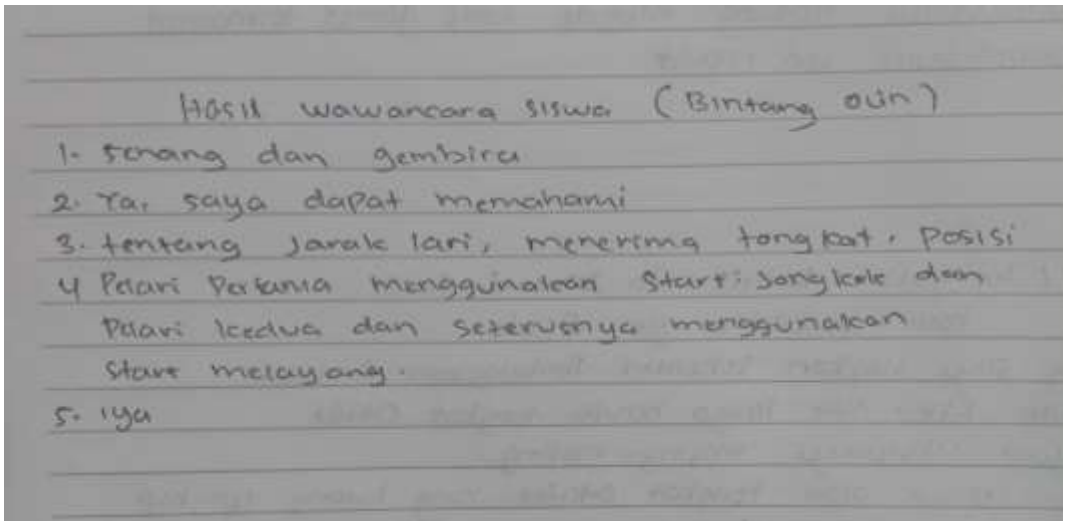
Hasil wawancara guru Pjok

1. Yang saya siapkan sebelum Pembelajaran dimulai adalah RPP, alat Peraga berupa tongkat estafet dengan ukurannya masing-masing.
2. alat Peraga atau tongkat estafet yang kurang lengkap dan lintasan lari yang kurang memadai sehingga membuat guru Perlu memodifikasi sarana dan Prasarana
3. akan diberikan tugas tambahan sehingga materi yang diberikan dapat di Paham. selain itu, dapat diberikan arahan akan Proses Pembelajaran
4. siswa memiliki euphoria yang tinggi saat melakukan Praktek oleh karena itu di setiap langkah-langkah atau gerak dasar seperti Posisi start, dan cara menerima tongkat kurang di Perhatikan saat Praktek
5. saya biasanya memodifikasi Peraturan tanpa menghilangkan Peraturan aslinya, misalnya dengan menambahkan beberapa Jenis dan juga mengajak siswa bernyanyi, dan memberikan apresiasi bagi siswa dan memPraktekkan gerak dasar lari estafet dengan baik.



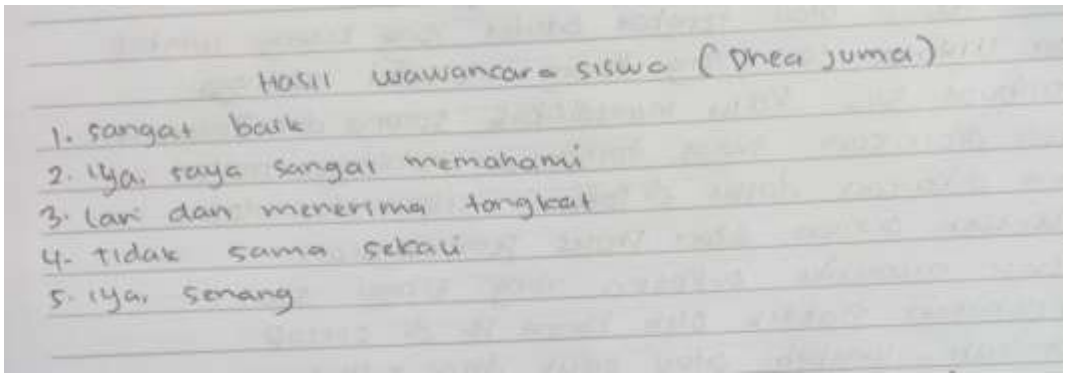
Hasil wawancara siswa (Ardian Banoet)

1. Seruh
2. Ya, kami dapat memahami dengan baik
3. Start jongkok untuk pelari pertama dan untuk pelari ke dua dan seterusnya menggunakan start melayang
4. Tidak kesulitan
5. Senang sekali



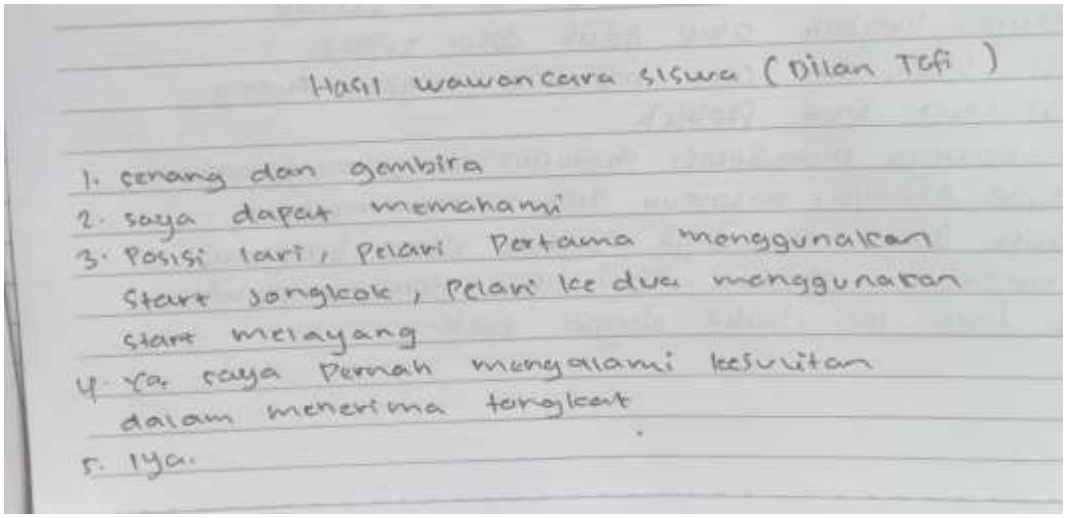
Hasil wawancara siswa (Bintang Ouin)

1. Senang dan gembira
2. Ya, saya dapat memahami
3. tentang jarak lari, menerima tongkat, posisi
4. Pelari Pertama menggunakan start jongkok dan pelari kedua dan seterusnya menggunakan start melayang.
5. iya



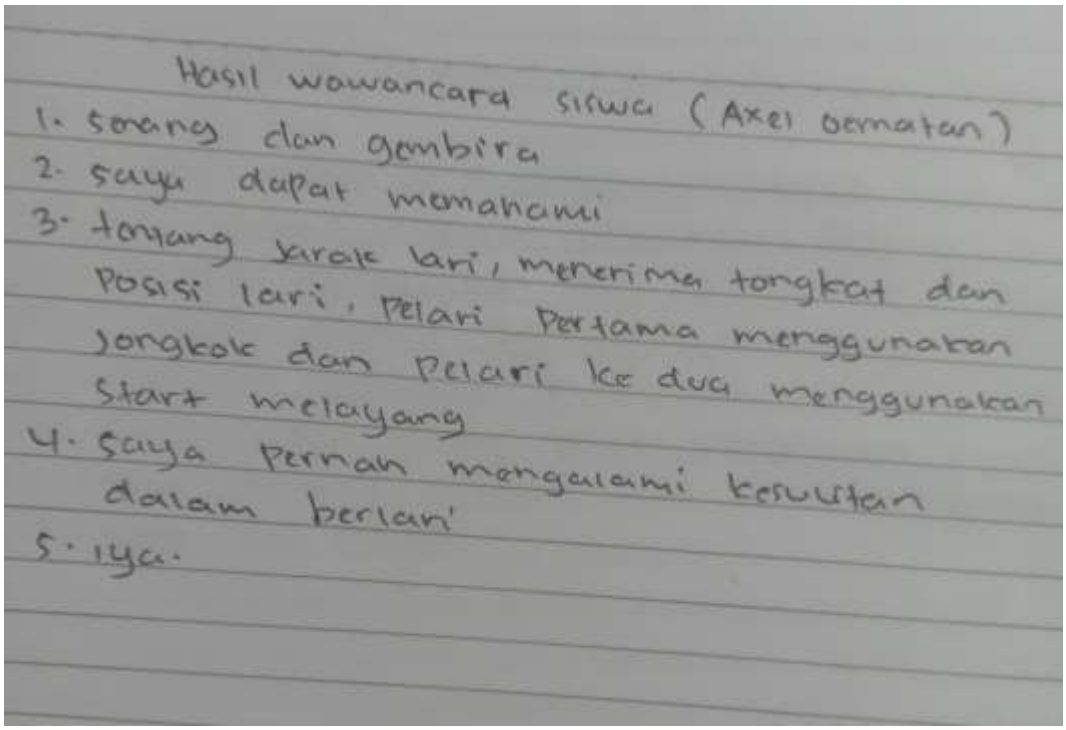
Hasil wawancara siswa (Dhea Juma)

1. sangat baik
2. iya, saya sangat memahami
3. lari dan menerima tongkat
4. tidak sama sekali
5. iya, senang



Hasil wawancara siswa (Dilan Tofi)

1. senang dan gembira
2. saya dapat memahami
3. Posisi lari, pelari pertama menggunakan start jongkok, pelari ke dua menggunakan start melayang
4. ya, saya pernah mengalami kesulitan dalam menerima tongkat
5. iya.



Hasil wawancara siswa (Axel ernatan)

1. senang dan gembira
2. saya dapat memahami
3. senang karak lari, menerima tongkat dan posisi lari, pelari pertama menggunakan jongkok dan pelari ke dua menggunakan start melayang
4. saya pernah mengalami kesulitan dalam berlari
5. iya.

Lampiran 6. Foto kegiatan penelitian



Gambar 1. Menjelaskan Tentang Metode Time Games Tornamnt Pada Pemeblajaran Lari Estafet



Gambar 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan permainan time games tournament



Gambar 3. Mempraktekan teknik start kepada siswa



Gambar 4. Mempraktekan cara menerima tongkat dari bawah



Gambar 5. Cara menerima tongkat dari atas



Gambar 6. Wawancara kepala sekolah



Gambar 7. Wawancara guru PJOK

Gambar 8. Wawancara siswa









